

KEGIATAN PEMBELAJARAN 8

PROSEDUR PENERJEMAHAN

A. Tujuan

Setelah mempelajari pokok 8 tentang prosedur penerjemahan, diharapkan anda dapat:

1. Menjelaskan prosedur literal
2. Menjelaskan prosedur transfer dan naturalisasi
3. Memahami prosedur ekuivalensi budaya
4. Mengetahui prosedur modulasi
5. Memahami prosedur transposisi

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari materi pokok 8 tentang prosedur penerjemahan diharapkan Anda menguasai kompetensi tentang:

1. Prosedur literal
2. Prosedur transfer dan naturalisasi
3. Prosedur ekuivalensi budaya
4. Prosedur modulasi
5. Prosedur transposisi

C. Uraian Materi

Istilah prosedur dibedakan dari metode. Perbedaan keduanya (metode dan prosedur) terletak pada objeknya. Objek metode adalah nas secara keseluruhan sedangkan objek prosedur berupa kalimat sebagai unit penerjemahan yang terkecil, dan kalimat merupakan bagian dari nas. Namun kedua-duanya merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan masalah penerjemahan.

Secara konseptual metode digunakan sebagai prinsip umum atau pendekatan dalam menangani sebuah teks, sedangkan prosedur memperlihatkan adanya tahapan penanganan masalah.

Ada 5 jenis prosedur penerjemahan yang sering digunakan oleh penerjemah, yaitu:

- a. **Prosedur Literal**, digunakan jika makna bahasa sumber berkorespondensi dengan makna bahasa penerima atau mendekatinya, dan kata itu hanya mengacu pada benda yang sama, bahkan memiliki asosiasi yang sama pula. Contoh:

يَذْهَبُ أَحْمَدُ إِلَى الْجَامِعَةِ الْآنَ

Sedang pergi Ahmad ke kampus sekarang.

الآن أحمد يذهب إلى الجامعة

Sekarang Ahmad sedang pergi ke kampus.

- b. **Prosedur Transfer dan Naturalisasi**. Transfer yaitu pengalihan suatu unit linguistik dari bahasa sumber ke dalam bahasa penerima dengan menyalin huruf atau melakukan transliterasi, seperti nama orang, nama geografis, judul buku, drama, institusi pemerintah, dan seterusnya. Contoh:

كانت حركة المسلمين قد انصبّت على أفكارهم كما كتبواها في مجلة الحكمة

Gerakan kaum Muslimin itu sungguh tertuang pada gagasan mereka seperti yang mereka tulis dalam majalah al- Hikmah.

- c. **Prosedur Ekuivalensi Budaya**, yaitu kata budaya bahasa sumber diterjemahkan dengan kata budaya bahasa penerima yang ekuivalen. Dalam prakteknya kerap dilengkapi dengan prosedur ekuivalensi fungsional dan deskriptif. Contoh:

قال ارجع إلى ربك (سورة يوسف: ٥٠)

Yusuf berkata kepada seorang utusan: “kembalilah kamu pada tuanmu” !

قبل الرماء تملأ الكنائن

Sedia payung sebelum hujan

Menurut Newmark (1988: 95-103) kosa kata yang berkategori budaya: ekologi, flora, fauna, angin, bukit, tundra, pampas, budaya materil yang meliputi aneka jenis makanan, pakaian, kesenian dengan berbagai jenisnya, agama dengan berbagai aspeknya, institusi sosial dan pemerintah serta kebiasaan sehari-hari.

- d. **Prosedur Modulasi**, yaitu pengubahan pandangan atau perspektif yang berkaitan dengan kategori pemikiran atau pengubahan unsur lexis suatu unit linguistik dengan unsur linguistik yang berbeda dalam bahasa penerima. Misalnya, bentuk jamak diterjemahkan

dengan bentuk tunggal atau sebaliknya, verba menjadi nomina, kalimat aktif menjadi pasif.

Contoh:

فَأَصَابَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا عَمِلُوا ... (سورة النحل: ٣٤)

Maka mereka ditimpa oleh (akibat) kejahatan perbuatan mereka

- e. **Prosedur Transposisi**, yaitu berkaitan dengan perubahan dan penyesuaian struktur bahasa sumber dengan struktur bahasa sasaran. Prosedur ini ditempuh tatkala penerjemah tidak menemukan struktur bahasa penerima yang sama dengan struktur bahasa sumber.

Contoh:

وهو على كل شيء عليم (الأنعام: ١٠٢)

Dan Dia (Allah) mengetahui segala sesuatu.

لَا يَتَّخِذِ الْمُؤْمِنُونَ الْكَافِرِينَ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ (آل عمران: ٢٨)

Janganlah orang-orang mukmin menjadikan orang2 kafir menjadi pemimpin dengan meninggalkan orang-orang mukmin.

D. Aktivitas Pembelajaran

Untuk lebih meningkatkan pemahaman anda tentang materi kegiatan 8 ini, disarankan untuk melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Rumuskan mengenai jenis-jenis prosedur penerjemahan!
2. Bagaimana pandangan anda tentang prosedur penerjemahan?
3. Berdasarkan uraian di atas tentang prosedur penerjemahan, manakah di antara uraian-uraian tersebut yang menurut anda lebih mudah untuk diterapkan? Berikan alasannya!
4. Melalui diskusi dengan rekan sejawat anda, bagaimana cara anda menerapkan prosedur penerjemahan? Apabila menemukan hal-hal yang sama dan berbeda dengan rekan sejawat anda, dimanakah persamaan dan perbedaannya? Hasil kerja anda dan rekan sejawat anda tentang poin-poin yang dikerjakan dapat dituliskan pada kolom analisa anda dan analisa rekan sejawat anda.
5. Dalam melakukan aktivitas poin 4, anda dapat menggunakan format lembar kerja di bawah:

Lembar Kerja 8 Prosedur Penerjemahan

No.	Konsep yang diperdalam	Analisa Anda	Analisa rekan sejawat
1.	Penyajian materi pembelajaran		
2.	Kegiatan pembelajaran		

E. Rangkuman

Ada 5 jenis prosedur penerjemahan yang sering digunakan oleh penerjemah, yaitu prosedur literal, prosedur transfer dan naturalisasi, prosedur ekuivalensi budaya, prosedur modulasi dan prosedur transposisi. Prosedur literal, digunakan jika makna bahasa sumber berkorespondensi dengan makna bahasa penerima atau mendekatinya, dan kata itu hanya mengacu pada benda yang sama, bahkan memiliki asosiasi yang sama pula. Prosedur transfer dan naturalisasi, yaitu pengalihan suatu unit linguistik dari bahasa sumber ke dalam bahasa penerima dengan menyalin huruf atau melakukan transliterasi. Prosedur ekuivalensi budaya, yaitu kata budaya bahasa sumber diterjemahkan dengan kata budaya bahasa penerima yang ekuivalen. Prosedur modulasi, yaitu pengubahan pandangan atau perspektif yang berkaitan dengan kategori pemikiran atau pengubahan unsur lexis suatu unit linguistik dengan unsur linguistik yang berbeda dalam bahasa penerima. Prosedur transposisi, yaitu berkaitan dengan pengubahan dan penyesuaian struktur bahasa sumber dengan struktur bahasa sasaran.

F. Latihan/Tugas

1. Latihan

1. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis prosedur penerjemahan!
2. Berikan 1 contoh dari masing-masing jenis prosedur penerjemahan!

2. Kunci Jawaban

1. Ada 5 jenis prosedur penerjemahan yang sering digunakan oleh penerjemah, yaitu prosedur literal, prosedur transfer dan naturalisasi, prosedur ekuivalensi budaya, prosedur modulasi dan prosedur transposisi. Prosedur literal, digunakan jika makna bahasa sumber berkorespondensi dengan makna bahasa penerima atau mendekatinya, dan kata itu hanya mengacu pada benda yang sama, bahkan memiliki asosiasi yang sama pula. Prosedur transfer dan naturalisasi, yaitu pengalihan suatu unit linguistik dari

bahasa sumber ke dalam nas bahasa penerima dengan menyalin huruf atau melakukan transliterasi. Prosedur ekuivalensi budaya, yaitu kata budaya bahasa sumber diterjemahkan dengan kata budaya bahasa penerima yang ekuivalen. Prosedur modulasi, yaitu pengubahan pandangan atau perspektif yang berkaitan dengan kategori pemikiran atau pengubahan unsur lexis suatu unit linguistik dengan unsur linguistik yang berbeda dalam bahasa penerima. Prosedur transposisi, yaitu berkaitan dengan pengubahan dan penyesuaian struktur bahasa sumber dengan struktur bahasa sasaran.

2. Contoh dari jenis-jenis prosedur penerjemahan:

a. Prosedur literal

Contoh:

يَذْهَبُ أَحْمَدُ إِلَى الْجَامِعَةِ الْآنَ

Sedang pergi Ahmad ke kampus sekarang

الآن أحمد يذهب إلى الجامعة

Sekarang Ahmad sedang pergi ke kampus

b. Prosedur transfer dan naturalisasi

Contoh:

كانت حركة المسلمين قد انصبّت على أفكارهم كما كتبواها في مجلة الحكمة

Gerakan kaum Muslimin itu sungguh tertuang pada gagasan mereka seperti yang mereka tulis dalam majalah al- Hikmah.

c. Prosedur ekuivalensi budaya

Contoh:

قبل الرماء تملأ الكنائس

Sedia payung sebelum hujan

d. Prosedur modulasi

Contoh:

فأصابهم سيئات ما عملوا ... (سورة النحل: ٣٤)

Maka mereka ditimpa oleh (akibat) kejahatan perbuatan mereka

e. Prosedur transposisi

Contoh:

وهو على كل شيء عليم (الأنعام: ١٠٢)

Dan Dia (Allah) mengetahui segala sesuatu

G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut

Anda sebaiknya mempelajari kembali semua jawaban dari soal latihan yang telah dikerjakan. Jawaban anda tersebut dicocokkan dengan rambu-rambu jawaban yang telah dibuat dengan uraian materi, ada baiknya anda sudah dipandang sesuai dengan materi yang ada dalam modul, anda dapat meneruskan mempelajari ke materi selanjutnya. Namun apabila jawaban anda masih belum dengan rambu-rambu jawaban sebagaimana tertuang dalam uraian materi, anda disarankan untuk mempelajari kembali bagian materi yang dipandang belum lengkap.

